

GAMBARAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KALIGESING

Nindya Kurniawati¹, Siska Ayu Anjani²

Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia

Jl. Soekarno-Hatta Boro Kulon Banyuwangi Purworejo

ayuanjani98@gmail.com

ABSTRAK

Pemeriksaan antenatal care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalinan, masa nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba,2010) Kunjungan ANC minimal 4 kali yang terdiri dari K1/ trimester 1 (0-12 minggu) sebanyak 1 kali, trimester II 1 kali dan pada trimester III 2 kali (Bartini,2012). Sebagian besar Ibu Hamil di Puskesmas Kaligesing (90%) sudah sesuai dengan kunjungan minimal ANC dan terdapat 2 responden yang tidak sesuai standar. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan antenatal care pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kaligesing. Metode penelitian jenis penelitian deskriptif, populasi seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Kaligesing berjumlah 33 responden, teknik sampling total sampling, waktu penelitian Oktober 2018- Juni 2019, analisis rumus presentase dan central tendency, alat ukur buku KIA. Hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian cakupan kunjungan antenatal care pada ibu hamil trimester III yang sesuai standar minimal kunjungan ada 31 (93.94%), sedangkan yang tidak sesuai ada 2 (6.06%). Cakupan kunjungan antenatal care pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kaligesing pada tahun 2019 sudah sesuai standar. Diharapkan tenaga kesehatan menjaga dan meningkatkan pelayanan ANC kepada ibu hamil trimester III.

Kata kunci : *Antenatal Care*

ABSTRACT

Antenatal care (ANC) examination is a pregnancy examination to optimize the mental and physical health of pregnant women so that they are able to face childbirth, the postpartum period, preparation for breastfeeding and the return to normal reproductive health (Manuaba, 2010). ANC visits at least 4 times consisting of K1/1st trimester (0-12 weeks) 1 time, 1 time in the second trimester and 2 times in the third trimester (Bartini, 2012). The majority of pregnant women at the Kaligesing Community Health Center (90%) complied with the minimum ANC visits and there were 2 respondents who did not meet the standards. This research aims to determine the description of the implementation of antenatal care for pregnant women in the third trimester at the Kaligesing Community Health Center. The research method is descriptive research type, the population of all pregnant women in the third trimester at the Kaligesing Community Health Center is 33 respondents, total sampling technique, research time October 2018- June 2019, percentage and central tendency formula analysis, MCH book measuring tool. The research results are based on the results of research on the coverage of antenatal care visits for pregnant women in the third trimester that meet the minimum visit standards, there are 31 (93.94%), while those that do not meet there are 2 (6.06%). Coverage of antenatal care visits for pregnant women in the third trimester at the Kaligesing Community Health Center in 2019 is according to standards. It is hoped that health workers will maintain and improve ANC services for third trimester pregnant women.

Keywords: *Antenatal Care*

PENDAHULUAN

Asuhan antenatal adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak konfirmasi konsepsi hingga awal persalinan. Bidan akan menggunakan pendekatan yang berpusat pada ibu dalam memberikan asuhan kepada ibu dan keluarganya dengan berbagai informasi untuk memudahkan membuat pilihan tentang asuhan yang ia terima (Marmi,2011).

Pemeriksaan antenatal care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalinan, masa nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba,2010).

Kunjungan ANC minimal 4 kali yang terdiri dari K1/ trimester 1 (0-12 minggu) sebanyak 1 kali, trimester II 1 kali dan pada trimester III 2 kali (Bartini,2012).

Cakupan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar 86,4% dan target sebesar 89%. Di Jawa Tengah cakupan K1 dan K4 mengalami penurunan. Cakupan K4 pada tahun 2017 sebesar 95,26% dari 97,6%. Hal ini menunjukkan penurunan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil oleh tenaga kesehatan (Dinas Kesehatan,2017).

Sedangkan cakupan kunjungan antenatal care di Purworejo tahun2018 adalah sebesar 87,36% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 86,25%. (Profil Kesehatan Indonesia,2018).

Dari data yang diperoleh dari Puskesmas Kaligesing jumlah ibu hamil trimester III di Puskesmas Kaligesing adalah 33 ibu hamil.

Cakupan kunjungan ibu hamil Puskesmas Kaligesing sesuai data yang diperoleh k4 yaitu sebesar 85,3%. (UPT Puskesmas Kaligesing)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kaligesing”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yang melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. (Notoatmodjo,2014).

Populasi dalam penelitian adalah semua ibu hamil trimester III usia minimal 37 minggu di Puskesmas Kaligesing Purworejo dengan jumlah 33 ibu hamil.

Teknik Sampling penelitian diambil dengan total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Notoatmodjo,2014)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen buku KIA sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat intensitas kunjungan ANC ibu selama hamil.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan mean, median modus dengan excel.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden berdasarkan umur, paritas, pendidikan, pekerjaan di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo

a. Umur

Umur	Jumlah	Presentase
------	--------	------------

20-35	29	87.88 %
>35	4	12.12 %
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 3. bahwa karakteristik responden berdasarkan umur dikecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo yang terbanyak pada kategori umur 20-35 tahun ada 29 (87.88%) sedangkan yang sedikit pada umur >35 ada 4 (12.12%).

b. Paritas

Paritas	Jumlah	Presentase
Nullipara	10	30.30 %
Primipara	13	39.39%
Multipara	10	30.30%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 4 diatas bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah kehamilan di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo yang terbanyak pada kategori jumlah kehamilan ke 2 ada 13 (39.39%), sedangkan kehamilan ke 1 dan ke 3 ada 10 (30.30%).

c. Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	4	12.12%
SMP	13	39.39%
SMA	12	36.36%
S1	4	12.12%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 5. bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan dikecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo yang terbanyak pada kategori SMP ada 13 (39.39%).

d. Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Bekerja	17	51.52%
Tidak bekerja	16	48.48%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 6 diatas bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan dikecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo yang terbanyak pada kategori SMP ada 13 (39.39%).

2. Anlisis univariat

a. Kunjungan ANC

Ketepatan ANC	Jumlah	Presentase
Sesuai	31	93.94%
Tidak sesuai	2	6.06%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa kunjungan ANC berdasarkan kategori yang sesuai 31 (93.94%) dan yang tidak sesuai 2 (6.06%).

b. Central Tendensi

Kunjungan antenatal care pada ibu hamil

No	Jumlah	Nilai
1	Mean	1.19
2	Median	2
3	Modus	2
4	Maximal	3
5	Minimal	0

trimester I,I,III dari semua responden.

Berdasarkan tabel 8. Diketahui bahwa ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaligesing Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo dengan hasil kunjungan rata-rata 1,9 sesuai dengan standar dikarenakan ada ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC pada trimester I.

No	Jumlah	Nilai
1	Mean	2,67
2	Median	3
3	Modus	3
4	Maximal	4
5	Minimal	1

Berdasarkan tabel 9. Diketahui bahwa ibu hamil trimester II di Puskesmas Kaligesing Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo dengan hasil kunjungan rata-rata 2,7 pada trimester II sudah sesuai standar.

No	Jumlah	Nilai
1	Mean	2.19
2	Median	2
3	Modus	2
4	Maximal	3
5	Minimal	1

Berdasarkan tabel 10. Diketahui bahwa ibu hamil trimester III di Puskesmas Kaligesing Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo dengan hasil kunjungan rata-rata 2,19 pada trimester III sudah sesuai. Tetapi ada 5 ibu hamil trimester III yang belum melakukan ANC 2 kali dikarenakan usia kehamilan masih 37-38 minggu dan ada kemungkinan untuk melakukan kunjungan ulang ANC.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

a. Umur

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden Ibu hamil di wilayah kerja Kaligesing berada dalam rentan usia 20-35 tahun yaitu 29 responden (88,88%). Salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC adalah umur, umur merupakan salah satu faktor penting dalam menyikapi suatu permasalahan dalam berfikir dan

menentukan mana yang baik dan mana yang salah. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012: dalam Rachmawati, 2017) usia mempengaruhi pola pikir seseorang. Ibu dengan usia produktif dapat berfikir lebih rasional dibandingkan dengan ibu dengan usia yang lebih muda atau terlalu tua. Sehingga ibu dengan usia produktif memiliki motivasi lebih dalam memeriksakan kehamilannya.

Menurut Salemo (2009; dalam Munawaroh, 2017), umur < 20 tahun kurang mengerti tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan cenderung kurang percaya diri untuk ANC sedangkan ibu yang berusia >35 tahun beranggapan telah memiliki banyak pengalaman pada kehamilan yang lalu. Ibu hamil pada kelompok umur 20-35 tahun merupakan kelompok umur reproduksi yang sehat. Ibu dikatakan beresiko tinggi apabila ibu hamil berusia < 20 tahun dan >35 tahun.

b. Paritas

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh responden dengan paritas nulipara menunjukkan kunjungan ANC dalam kategori sesuai. Sedangkan responden dengan paritas primipara terdapat satu responden dan multipara terdapat satu responden dalam kategori ANC tidak sesuai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Munawaroh (2017) yang menyatakan bahwa ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu orang anak tidak patuh melakukan

kunjungan ANC karena ibu merasa lebih berpengalaman pada kehamilan kedua, sehingga merasa tidak perlu untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin.

c. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian dengan kategori pendidikan pada ibu hamil mayoritas adalah SMP 13 responden (39.39%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Illawati (2016; dalam Munawaroh 2017) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ANC adalah pendidikan. Pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap ibu terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan seperti pentingnya kunjungan ANC pada saat hamil, sebaliknya bagi ibu yang berpendidikan tinggi akan mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan tentang pentingnya ANC.

d. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden di Puskesmas Kaligesing Kabupaten Purworejo tidak bekerja yaitu 17 responden (51.52%). Dalam penelitian ini terdapat 2 responden dalam kategori kunjungan ANC tidak tepat dengan status pekerjaan bekerja. Hal ini sesuai dengan penelitian menurut Munawaroh (2017), yang menyatakan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan pergi ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya. Pada

ibu bekerja, pekerjaan mereka memberikan kesibukan tambahan sehingga ibu hamil kadang tidak sempat memeriksakan kehamilannya.

2. Gambaran pelaksanaan antenatal care

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan ibu hamil dengan responden 33 ibu hamil trimester III dan yang sesuai ibu dengan standar minimal kunjungan antenatal care sebanyak 31 (93.94%) dan yang tidak sesuai dengan standar minimal kunjungan antenatal care ada 2 (6.06%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dwi Suryandari dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dengan kunjungan ANC di Puskesmas Galur 2 Kulon Progo hasilnya sebagian besar kunjungan ANC sudah sesuai standar.

Berdasarkan hasil dari central tendensi kunjungan ibu hamil trimester I,II,III di Wilayah Puskesmas Kaligesing Kabupaten Purworejo Kecamatan Purworejo didapat hasil pada trimester I kunjungan maximal (3 kali) dengan jumlah responden 31 (93.94%) kunjungan minimal (0 kali) dengan jumlah responden 2 (6.06%), trimester II kunjungan maximal (4 kali) dan kunjungan minimal (1 kali) dan pada trimester III kunjungan maximal (3 kali) dan minimal (1 kali) dikarenakan ada beberapa ibu hamil yang belum melakukan kunjungan ulang ANC. Untuk rata-rata kunjungan ANC pada trimester I (1,9), rata-rata trimester II (2,7) dan rata-rata trimester III (2,19). Dikarenakan kunjungan antenatal care pada trimester

I,II,III sudah sesuai dengan standar minimal kunjungan ibu hamil.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai gambaran pelaksanaan antenatal care pada ibu hamil Puskesmas Kaligesing Kabupaten Purworejo Kecamatan Kaligesing didapatkan responden sebanyak 33 ibu hamil. Sebagian besar ibu hamil di wilayah Puskesmas Kaligesing Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo sudah sesuai standar dengan jumlah 31 (93.94%) dan sebagian kecil ibu hamil tidak memenuhi standar dengan jumlah 2 (6.06%).

SARAN

1. Bagi peneliti
Penelitian ini dilengkapi agar menambah pengalaman langsung dalam melakukan penelitian dan menambah pengetahuan tentang standar minimal kunjungan ANC.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan bagi tenaga kesehatan dengan adanya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam memberikan peningkatan dan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Amelya, Dilla. 2015. *Identifikasi Kunjungan Antenatal Care oleh Ibu Hamil di Puskesmas Mokau Kota Kendari*. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D III Keperawatan: Politeknik Kesehatan Kendari.

Bartini,I.2012. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal*. Yogyakarta : Nuha Medika

Dinas Kesehatan. 2017. *Data Dan Informasi Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Dinas Kesehatan tahun 2017

Fernanda,A.A. 2013. *Gambaran Pelaksanaan Standar ANC Oleh Bidan di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Kaligesing*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Kebidanan: Akademi Bhakti Putra Bangsa Purworejo.

Hidayat,A.A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika

Kasmawati. 2017. *Gambaran Pelayanan Antenatal Care oleh bidan di Puskesmas Kassi*. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D III Kebidanan: STIKES Muhammadiyah Pekalongan.

Kemenkes RI. 2018. *Data KIA*. Jawa Tengah. Kemenkes RI Tahun 2018

Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Mufdillah. 2012. *ANC FOKUS*. Jakarta : Nuha Medika

Munawaroh,I.2017. *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap*

I.Karya Tulis Ilmiah. Program Studi DIII STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta.

Notoatmodjo. S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Riski,D.A. 2017. *Frekuensi Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Volume

- VIII, No 2, 1-5. STIKES Muhammadiyah Pekajang Pekalongan.
- Setyawati, D. 2017. *Hubungan Pelaksanaan ANC oleh Bidan dengan Kepuasan Pasien BPJS Pada Ibu Hamil di Poli KIA Puskesmas Limpung Batang*. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Suryandari, D. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Galur 2 Kulon Progo*. Jurnal Komunikasi Kesehatan edisi 7. Volume 4 No 2. 1-10. Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta